



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembentukan karakter siswa adalah salah satu tujuan dalam pendidikan. Pada tingkat pendidikan dasar, seperti di madrasah ibtidaiah, peran kepala sekolah dan guru sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter siswa melalui pelaksanaan budaya sekolah. MI terpadu Al-Anwar Sarang merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang berada pada lingkungan pesantren, penanaman karakter menjadi tanggung jawab yang besar khususnya pada nilai-nilai karakter islami yang tidak diajarkan di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui budaya sekolah yang baik.

Kepala sekolah berperan pemimpin yang bertanggung jawab dalam membuat dan mengarahkan visi dan misi sekolah, terutama dalam pembentukan karakter siswa. Kepala sekolah juga berperan menciptakan lingkungan yang kondusif, serta mendorong semua komponen sekolah untuk dapat aktif pada pelaksanaan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter. Hal ini termasuk pembinaan pada guru, penyusunan program yang relevan, serta pengawasan terhadap kegiatan yang terkait dengan penguatan karakter siswa.<sup>2</sup> Sedangkan, guru memiliki peran yang lebih dalam interaksi

---

<sup>2</sup> M. Ngalim Puwanto, *Administrasi dan Supervise Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 160.

dengan siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi seorang teladan dalam bersikap, berperilaku dan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah. Dengan pembelajaran yang integrative, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, guru juga harus dapat memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung budaya sekolah seperti kegiatan keagamaan, taat terhadap peraturan dan program-program pembiasaan positif lainnya.

Peran kepala sekolah merupakan salah satu strategi penting dalam mengembangkan mutu sekolah khususnya pada pelaksanaan budaya sekolah, kepala sekolah mempunyai peran sebagai penentu arah dan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah. Selain kepala sekolah, peran seorang guru juga sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, karena, guru merupakan komponen yang penting dalam dunia pendidikan. Peran guru tidak hanya memberikan materi dan menjadikan anak tahu akan semua hal, tetapi guru juga dituntut sebagai pembimbing.<sup>3</sup> Pembentukan karakter siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan guru dalam menerapkan dan memelihara budaya sekolah. Peran ini menjadi sangat penting, karena MI Terpadu Al-Anwar Sarang adalah lembaga pendidikan yang berfokus memiliki basis pada nilai-nilai keislaman, sehingga karakter

---

<sup>3</sup> Febby Zulyani Dkk, Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SD Khalifah Serang, *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 9, No. 1, 2022, 51-61.

siswa yang terbentuk tidak hanya berdasarkan nilai akademik, melainkan juga memiliki nilai-nilai religius yang kuat.

Sekolah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sejak sedini, sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat melekat dengan baik dalam diri dan kehidupan nyata di masyarakat maupun orang sekitar. Untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, sekolah harus mengajarkan nilai-nilai karakter yang dapat menjadi bekal dalam kenyataan dan interaksi sehari-hari di sekolah. Dari kegiatan tersebut siswa akan mulai terbiasa dengan perilaku, sikap, dan ucapan, maka nilai-nilai tersebut dapat menjadi budaya yang melekat pada diri peserta didik, dan dapat sebagai pondasi dari terpaan budaya-budaya yang dianggap negatif. Budaya yang ditanamkan oleh sekolah dapat menjadi bekal berharga bagi kehidupan peserta didik suatu saat nanti. Karena, budaya yang baik akan membawa pada keberhasilan serta kebahagiaan.

Budaya sekolah adalah pembiasaan yang dilakukan oleh guru maupun siswa yang dilakukan di sekolah sehingga dapat menjadi pembiasaan pada siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan sebagai pembiasaan pada siswa yaitu seperti salat dzuhur berjamaah, salat dhuha, patuh pada setiap peraturan sekolah, disiplin, dan hidup sehat.<sup>4</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Jareonstasin membuktikan bahwa budaya sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan pemikiran peserta didik. Karena

---

<sup>4</sup> Moh Abdullah, *Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019). h, 97.

sekolah merupakan sebuah lingkungan internal yang meliputi lingkungan fisik, suasana psikologis, dan lingkungan sosial budaya.<sup>5</sup>

Dari hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah dan guru mempunyai peran penting dalam membangun karakter pada diri siswa. Dengan melakukan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa seperti: pembacaan *tadris* dan doa sebelum pembelajaran, jamaah salat dhuha yang dilaksanakan oleh kelas rendah, jamaah Shalat zuhur yang dilaksanakan oleh kelas atas. MI Terpadu Al-Anwar Sarang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya sekolah sebagai pembentukan karakter pada siswa, sesuai dengan visi, misi yaitu bertakwa, berakhlak mulia dan tujuan sekolah dapat mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dan cinta tanah air. Serta mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai kepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam berbagai hal akademik dan non akademik.

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moral siswa sejak usia dini. Ada beberapa poin penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar antara lain: membentuk nilai moral dan etika, mengajarkan keterampilan sosial, mengembangkan integritas atau konsistensi antara nilai-nilai yang mereka yakini dan tindakan yang mereka lakukan meliputi kedisiplinan dan kerja keras, mengatasi tantang dan kesulitan dengan begitu siswa dapat

---

<sup>5</sup> Sukadari, "Peran Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" (Yogyakarta: *Jurnal Exponential*) Vol. 1, No. 1, 2020, 81.

menemukan sebuah solusi ketika dalam keadaan situasi yang sulit, menyiapkan untuk kehidupan berbangsa dan bernegara yang paham tentang nilai-nilai demokrasi sehingga anak tersebut dapat mempromosikan hal kebaikan kepada khalayak ramai, dan menjadi dasar untuk pembelajaran akademik yang mana siswa mampu mengendalikan diri dan bisa lebih fokus dengan tujuannya.<sup>6</sup> Pendidikan karakter di sekolah dasar bukan hanya tentang mengajarkan perilaku yang baik secara individual, tetapi juga tentang membantu siswa memahami dampak positif dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari dan masa depan mereka sebagai anggota masyarakat global yang bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator dengan begitu kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah

---

<sup>6</sup> Dwi Putri Dina Saharani Dkk, Pentingnya Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan dan Sastra*, Vol. 2, No. 2, 2024, 234-240.

<sup>7</sup> Antonius, Pendidikan Karakter Anak di Sekolah, *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 6, No. 2, 2022, 64-74.

yaitu kompetensi kepala sekolah yang meliputi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan sosial.<sup>8</sup>

Guru adalah posisi yang paling dibutuhkan dalam pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak dapat digantikan oleh unsur apapun. Guru merupakan seorang tenaga profesional yang memiliki tugas mengajar, mendidik, melatih, mengarahkan, membimbing, menilai, serta mengevaluasi pekerjaan siswa dalam dunia pendidikan. Selain sebagai pengajar dan pembimbing, guru dituntut untuk menjadi teladan yang baik dengan tujuan ditiru oleh peserta didik, guru yang memiliki perilaku atau teladan yang baik akan dapat memberikan motivasi serta stimulus yang tentunya baik terhadap peserta didik.<sup>9</sup>

Karakter bangsa dapat terbentuk melalui pendidikan yang baik, karena dengan pendidikan yang baik kehidupan manusia menjadi lebih terarah, teratur, dan dapat melahirkan penerus yang cerdas, terampil, mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia<sup>10</sup>. Menurut Rahma Megawangi pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil tindakan dengan bijak dan dapat mengamalkannya dalam

---

<sup>8</sup> Arianda Mulyati, Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan, (*El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*), Vol. 8, No. 2, 2022, 2.

<sup>9</sup> Rasidi, Mamluatul Jannah, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah, (*Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Pemikiran Keislaman*), Vol. 8, No. 1, 2022, 75-85.

<sup>10</sup> Muhammad Aspi, Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan, *ADIBA: Journal Of Education*, Vol. 2. No. 1, (Januari 2022), 64-73.

kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan contoh positif pada lingkungan di sekitarnya.<sup>11</sup>

Kepala sekolah dan guru merupakan seorang yang memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik. Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan menyatakan bahwa guru adalah profesi yang dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan mulai dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.<sup>12</sup> Maka dari itu, seorang kepala sekolah harus memiliki visi misi dan perilaku yang baik, begitu pula seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik karena mereka merupakan sebuah contoh dan panutan dari para peserta didik.

Dirawat menjelaskan, bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang menduduki jabatan struktural tertinggi yang memiliki tugas memimpin suatu madrasah atau sekolah yang di dalamnya berisi kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup> Selain kepala sekolah, guru juga merupakan seseorang yang penting untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran, maksudnya adalah, guru berperan sebagai pembina, pendidik dan sebagai pembimbing dalam setiap tingkah laku dan karakter siswa. Untuk menanamkan tingkah laku dan karakter baik pada siswa, kepala sekolah dan guru harus dapat

---

<sup>11</sup> Robbi Shiddiq, Peran Guru dan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Qathruna*, Vol. 7. No. 2, 2020, 111.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan, *Undang-undang SISDIKNAS dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 51

<sup>13</sup> Dirawat, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 106.

memberikan sifat pembiasaan pada siswa melalui budaya yang diterapkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengupas peran kepala sekolah dan guru dalam tindakan wujud nyata mengenai pemahaman tentang karakter siswa di sekolah tingkat dasar. Peneliti meneliti seberapa efektif perencanaan pendidikan karakter untuk meningkatkan karakter siswa yang berbudaya luhur, di samping itu juga peran guru sebagai contoh bagi siswa-siswanya. Peneliti memberikan batasan masalah berupa peran kepala sekolah dan guru sekolah menjadi pembimbing bagi siswa-siswanya dalam membentuk karakter yang luhur, bagaimana langkah-langkah guru untuk mengambil sikap agar siswa-siswanya paham dan mengerti mengenai seberapa penting pendidikan karakter, bagaimana tawaran guru terhadap siswa terhadap pendidikan karakter untuk terus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari bukan hanya ketika berada di lingkungan sekolah.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada peran kepala sekolah dan guru pada pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MI Terpadu Al-Anwar Sarang. fokus utama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah : aspek yang diteliti mencakup peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, *leader*, dan inovator.

2. Peran guru: aspek yang diteliti mencakup peran sebagai perancang pembelajaran, fasilitator dan konselor.
3. Budaya sekolah: dalam penelitian ini mencakup: salat dhuha dan dzuhur secara berjamaah, pembacaan asmaul husna, pembacaan *tadris*, dan sedekah yang dilakukan oleh warga sekolah dalam membentuk karakter siswa.
4. Karakter siswa: pembentukan karakter yang meliputi aspek disiplin, tanggung jawab dan religius.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah pada pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MI Terpadu Al-Anwar Sarang?
2. Bagaimana peran guru pada pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MI Terpadu Al-Anwar Sarang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah pada pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MI Terpadu Al-Anwar Sarang.

2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru pada pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MI Terpadu Al-Anwar Sarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter religius, disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa.

##### **2. Manfaat Pragmatis**

- a. Bagi kepala sekolah, menjadi bekal dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan menerapkan budaya dan pendidikan karakter secara baik dan benar pada siswa dan masyarakat sekolah.
- b. Bagi guru, menjadi bekal dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter secara baik dan benar pada siswa.
- c. Bagi siswa, meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri siswa.
- d. Bagi sekolah, memberikan partisipasi pada pemikiran dalam melaksanakan pendidikan karakter sebagai bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

- e. Bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi serta wawasan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

